2017

POLITEKNIK TEKNOLOGI KIMIA INDUSTRI (PTKI)– MEDAN

Kementerian Perindustrian
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKUNTABILITAS

KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)

TAHUN 2017

KATA PENGANTAR

Sebagai insan yang beriman dan bertaqwa, marilah kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur ke hadirat ALLAH SWT, karena sampai saat ini kita masih diberikan kesehatan yang prima sehingga dapat mengemban tugas untuk mewujudkan cita-cita bangsa ke arah kemajuan, kesejahteraan dan keadilan disegala bidang kehidupan.

Pada masa periode Renstra 2015-2019 ini PTKI Medan mempunyai tugas penting Tridharma Perguruan Tinggi yang merupakan perpanjangan tangan dari program yang sudah ditetapkan oleh Pusdiklat Industri dan Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Tugas berat namun sangat mulia ini harus dilakukan dengan penuh kesungguhan, kreatif, efektif, efisien dan akuntabel. Untuk itu, diperlukan sinergitas dan koordinasi dengan seluruh unit kerja di lingkungan PTKI Medan, agar seluruh sasaran strategis dan target kinerja yang telah ditetapkan dalam berbagai dokumen perencanaan, dapat tercapai secara optimal.

Sebagai bentuk pertanggungjawaban atas kinerja PTKI Medan selama tahun 2017, disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) PTKI Medan tahun 2017 sebagaimana ditegaskan dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Diharapkan LAKIP PTKI Medan tahun 2017 ini dapat memberikan gambaran/ informasi yang berguna bagi semua pihak dan sebagai pertanggung jawaban atas tugas pokok dari PTKI Medan.

Medan, 18 Januari 2018

Direktur

Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan

Ir. H. Mansyur, M.Si

NIP. 195902011986031013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
RINGKASAN EKSEKUTIF iii
BAB I. PENDAHULUAN
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi..... 3
1.3 Struktur Organisasi..... 5
1.4 Sistematika Penyajian..... 7

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA
2.1 Rencana Strategis Organisasi 9
2.2 Rencana Kinerja 14
2.3 Rencana Anggaran..... 15
2.4 Perjanjian Kinerja..... 16

BABIII. AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017
3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017 18
3.2 Capaian Kinerja Tahun 2017 19
3.3 Akuntabilitas Keuangan TA 2017..... 23

BAB IV. PENUTUP
4.1 Kesimpulan 27
4.2 Saran..... 27
LAMPIRAN

RINGKASAN EKSEKUTIF

PTKI Medan merupakan Perguruan Tinggi Negeri di bawah Kementerian Perindustrian yang didirikan pada tahun 1983. Sampai saat ini PTKI telah meluluskan 6.790 orang lulusan yang tersebar di industri seluruh Indonesia. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya PTKI sebagai penghasil SDM unggul dan kompetitif yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI).

Pada BAB I menjelaskan tentang gambaran umum dari PTKI Medan, termasuk jumlah pegawai, sarana dan prasarana yang ada, sebaran alumni, dan industri tempat alumni bekerja, dll. Pada Bab II menjelaskan tentang visi dan misi PTKI dan upaya yang dilakukan untuk mencapai visi/ misi tersebut. Hal ini disertai dengan target keuangan dan realisasi yang tercapai.

Pada Bab III menguraikan akuntabilitas kinerja yang telah dilakukan sekaligus mengadakan evaluasi kinerja, analisis pencapaian kinerja dan aspek keuangan, yang merupakan pemaparan lebih mendalam dari BAB II. Selanjutnya ditutup dengan BAB IV yang berisi kesimpulan yang diambil dari kinerja sebagaimana diuraikan pada bab-bab sebelumnya. Dan diakhiri dengan saran-saran yang dibutuhkan untuk PTKI supaya mencapai hasil sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan Politeknik Teknologi Kimia Industri Medan (untuk selanjutnya disingkat dengan PTKI-Medan), tidak terlepas dari perjalanan panjang sejarah Kementerian Perindustrian dalam mewujudkan visi dan misi Kementerian Perindustrian membawa negara Indonesia menjadi negara industri tangguh di dunia. Sebagai unsur pendukung pelaksanaan tugas Kementerian Perindustrian di bidang pendidikan industri, PTKI berperan dalam dalam menciptakan SDM siap kerja, handal, dan kompeten yang dibutuhkan oleh dunia usaha/ industri. Sebagaimana diamanatkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 86/M-IND/PER/10/2014 tentang struktur organisasi dan tata kerja PTKI. Peran ini menunjukkan bahwa PTKI merupakan unit pendukung tugas fungsi Kementerian Perindustrian sebagai salah satu *stakeholder* pengembangan industri di Indonesia. Hal ini juga menegaskan bahwa PTKI berada diposisi *entry point* proses pengembangan dan peningkatan kualitas SDM di bidang industri.

Sejak berdirinya PTKI tahun 1983 sampai sekarang tahun 2017, PTKI telah menghasilkan 6.790 orang lulusan. Para Alumni telah tersebar bekerja pada industri-industri berdasarkan Tabel berikut.

Tabel Sebaran serapan alumni PTKI di Dunia Industri.

No	Jenis Industri	Nama Industri
1	Pulp (Bubur Kertas)	PT. Toba Pulp Lestari
		PT. Indah Kiat Pulp & Paper
		PT. Riau Andalan Pulp & Paper
2	Kelapa Sawit Dan Oleokimia	PT. Ecogreen Oleokimia
		PT. Surya Borneo Industri

		PT. Flora Sawita Chemindo
		PT. SOCI
		PT. Musim Mas
		PT. Multi Mas Nabati Asahan
		PT. Multi Jaya Perkasa
		PT. Sumatera Agro Lestari
		PT. Wilmar Group
		PT. Sateri Viscose International
		PT. Tecnindo
		PT. DARMEX
		PT. FRESINDO
		PT. Green Water
		PT. Albe Lestari
		PT. Siantar Top
		PT. Unibis
		PT. CMS Chemical Indonesia
		PT. Medroom Alkes
		PT. Energi Sejahtera Mas
		Permata Hijau Group (PHG)
		Perkebunan Kelapa Sawit Dan Karet
		Industri Pupuk
		Dll

Sesuai perkembangan dalam program Reformasi Pembangunan Industri Nasional, serta kebijakan Kementerian Perindustrian yaitu Pengembangan Usaha Kecil Menengah Industri maupun tuntutan kebutuhan Dunia Kerja yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi, arah pembangunan PTKI-Medan diprioritaskan pada Peningkatan Komoditas dan Sumber Daya Manusia Industrial.

Kementerian Perindustrian bahkan mencatat pendidikan vokasi menjadi satu di antara tiga aspek yang menunjang

pertumbuhan industri di Indonesia. Aspek pertumbuhan industri lainnya yaitu perkembangan teknologi serta peningkatan investasi.

Sehingga untuk mencetak tenaga kerja yang kompeten harus melalui pendidikan yang sesuai dengan pendidikan vokasi. Selaras dengan hal ini, maka PTKI Medan merupakan unit pelaksana teknis akan hal tersebut.

Mencermati arah kebijakan pembangunan industri nasional tersebut, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya PTKI-Medan menekankan program dengan arah sebagai berikut :

1. Turut serta memberikan kontribusi dalam penyediaan SDM tingkat diploma-III sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan oleh Dunia Usaha dan Dunia Industri (DU/DI).
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan lulusan/tamatan sesuai arah kebijakan Pembangunan Industri , khususnya pengembangan Agrobased Industri, pengembangan industri, pengembangan usaha kecil dan menengah denga penyediaan sarana-prasarana pendidikan yang memadai.
3. Meningkatkan kualitas lulusan untuk menghadapi persaingan memperebutkan pasar kerja di negeri sendiri maupun luar negeri sesuai tuntutan globalisasi maupun tuntutan kurikulum berbasis kompetensi. Dengan cara meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Pengelola, Dosen dan pegawai.
4. Senantiasa membenahi Kurikulum agar lulusan semakin mendekati kebutuhan Dunia Usaha /Industri.

1.2 Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 107/MIND/PER/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Kementerian Perindustrian, kedudukan, tugas pokok dan fungsi Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri adalah sebagai berikut:

1. **Kedudukan**

   PTKI-Medan adalah unit pelaksana teknis bidang pendidikan yang berada dibawah naungan Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian. Dikelompokkan kedalam bagian subbidang Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Aparatur.

2. **Tugas Pokok**

   Bidang Pengembangan Pendidikan Kejuruan dan Vokasi Industri mempunyai tugas melakukan penyiapan, pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik, tenaga kependidikan, kelembagaan dan program akademik serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pendidikan tinggi vokasi industri.

3. **Fungsi**

   Dalam melaksanakan tugas tersebut, PTKI Medan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

   a. penyusunan program dan kegiatan pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri;
   b. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga pendidik dan kependidikan;
   c. fasilitasi pengembangan kelembagaan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri berbasis kompetensi;
   d. pelaksanaan dan fasilitasi pengembangan program akademik pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri berbasis kompetensi;
   e. pelaksanaan dan fasilitasi kerjasama pengembangan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri; dan

f. pelaksanaanpemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan dan pendidikan tinggi vokasi industri.

1.3 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor: 86/M-IND/PER/10/2014 tentang struktur organisasi dan tata kerja PTKI, maka peta struktur organisasi PTKI dapat dilihat pada gambar 1.1. Pada struktur organisasi PTKI terdapat 2 (dua) jabatan struktural, yaitu Sub Bagian Umum dan Keuangan; dan Sub Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan & Kerjasama.

Berdasarkan Keputusan Direktur tentang Pembentukan Struktur Organisasi PTKI, struktur organisasi PTKI adalah sebagai berikut :

1. Organisasi Lini

PTKI adalah perguruan tinggi di lingkungan Kementerian Perindustrian dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri, dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh tiga orang pembantu direktur, senat akademik, satuan penjaminan mutu, satuan pengawas internal, dua subbagian, tujuh unit penunjang, tiga jurusan, dua puluh tiga unit laboratorium pendidikan, workshop, miniplant dan satu PKS mini.

a. Majelis Wali Amanat terdiri atas :

Wakil menteri/pendiri, wakil senat, dan masyarakat yang mempunyai minat pada bidang pendidikan.

b. Senat akademik terdiri atas :

- Direktur

- Para pembantu direktur sebagai anggota atas dasar jabatan
- Ketua jurusan sebagai anggota atas dasar jabatan
- Ketua Satuan Penjaminan Mutu sebagai anggota atas dasar jabatan
- Wakil dosen yang dipilih diantara para dosen sebanyak 17 orang.

c. Direktur

d. Pembantu direktur terdiri atas ;
- Pembantu direktur I (bidang akademik)
- Pembantu direktur II (bidang umum dan keuangan)
- Pembantu direktur III (bidang kemahasiswaan dan kerjasama).

e. Satuan Penjaminan Mutu

f. Satuan Pengawas Internal

g. Pelaksana Akademik, terdiri dari :
- Ketua jurusan
- Sekretariat jurusan
- Laboratorium Pendidikan
- Perpustakaan dan informasi

h. Pelaksana Administrasi, terdiri dari :

1. Subbagian administrasi akademik mahasiswa dan kerjasama, terdiri dari:
   a. Urusan Akademik; dan
   b. Urusan Administrasi Kemahasiswaan dan Alumni
2. Subbagian Umum dan Keuangan, terdiri dari :
   a. Urusan Keuangan
   b. Urusan Umum dan Rumah Tangga
   c. Urusan Kepegawaian

i. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari :

- Dosen
- Jabatan Fungsional Lainnya

2. Organisasi Staf

PTKI memiliki tenaga fungsional yang terdiri atas tenaga fungsional dosen sebanyak 47 orang**.** Disamping tenaga fungsional, PTKI juga memiliki tenaga staf pelaksana administrasi dan pelaksana teknis laboratorium sebanyak 49 orang.

Selain itu terdapat 11 orang dengan status sebagai pegawai kontrak yang tersebar diseluruh bidang dan unit yang ada pada PTKI.

STRUKTUR ORGANISASI PTKI MEDAN

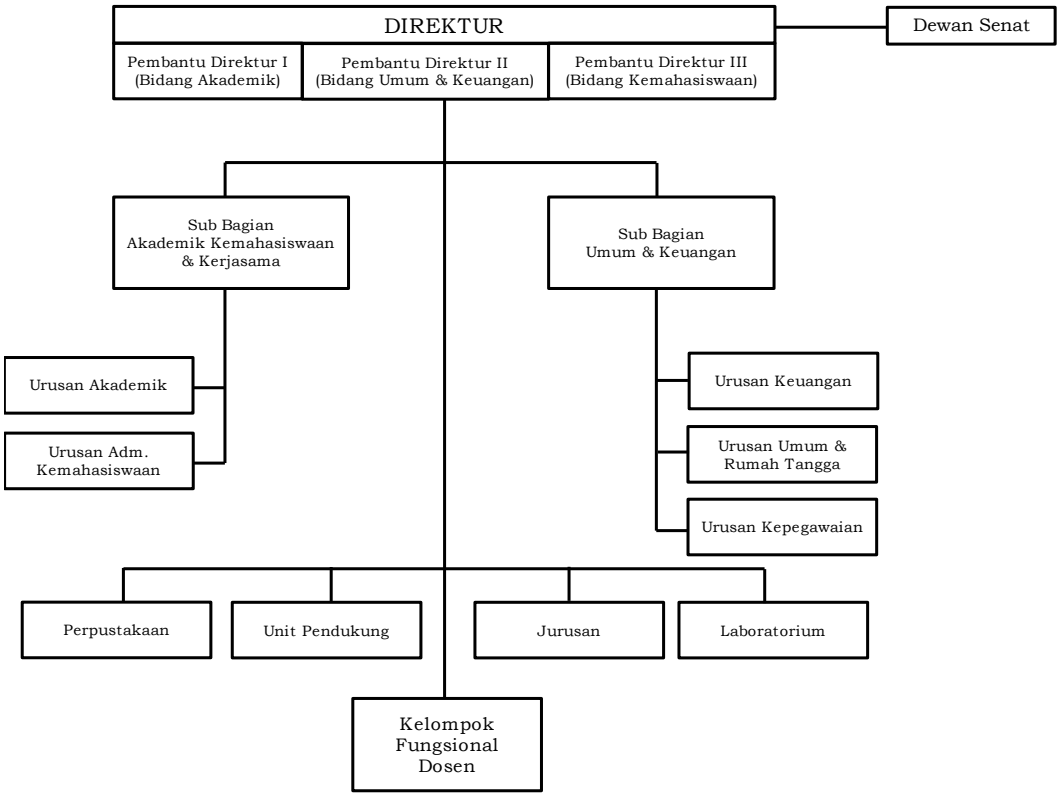

1.4 Sistematika Penyajian

Pada dasarnya LAKIP ini memberikan penjelasan mengenai pencapai kinerja PTKI Medan selama tahun 2017. Analisis atas

capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja di masa datang.

Sistematika penyajian laporan akuntabilitas kinerja PTKI Medan Kementerian Perindustrian tahun 2017 berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Penyusunan Penetapan Kinerja dan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, aspek strategis PTKI Medan dan struktur organisasi

Bab II – Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran Pusdiklat Industri tahun 2017 meliputi Renstra PTKI Medan 2015 – 2019, Rencana Kinerja dan Penetapan Kinerja Tahun 2017.

Bab III – Akuntabilitas Kinerja Tahun 2017, menjelaskan analisis pencapaian kinerja PTKI Medan dikaitkan dengan pertanggungjawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk Tahun 2017,

Bab IV – Penutup, menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari laporan akuntabilitas kinerja PTKI Medan tahun 2017 dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan bagi perbaikan kinerja dimasa datang.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Organisasi

Rencana strategis (Renstra) PTKI 2015–2019 merupakan bagian integral dari Renstra Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian, dan merupakan perencanaan jangka menengah PTKI yang berisi tentang gambaran sasaran atau kondisi hasil yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun oleh PTKI beserta strategi yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi dan peran yang diamanahkan.

Proses perumusan strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Berdasarkan analisis peluang dan kekuatan untuk lima tahun kedepan, maka dirumuskan sebagai berikut:

1. **Visi**

   Dalam upaya memaksimalkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan, maka visi dari PTKI adalah:

   "Terwujudnya Politeknik Teknologi Kimia Industri sebagai Perguruan Tinggi yang tangguh dan mandiri, dapat menghasilkan SDM Industri yang mampu berkompetisi didunia usaha dan dunia industri."

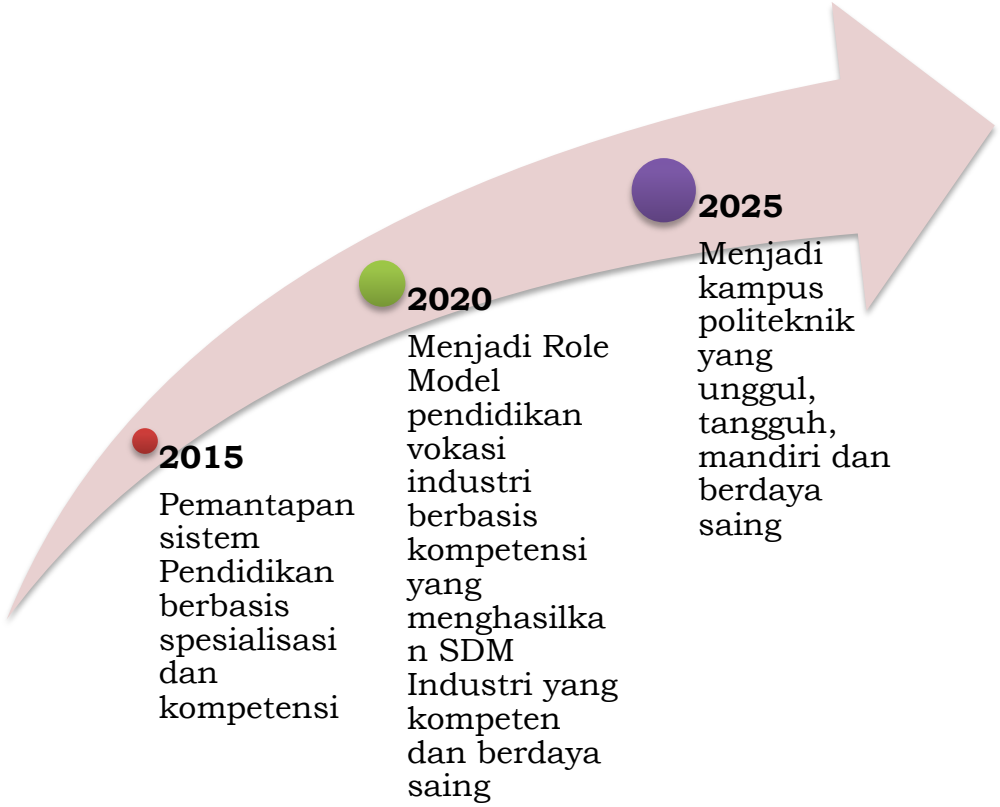

2. Misi

Dalam rangka mewujudkan visi PTKI di atas, misi yang akan diemban adalah menjadi pelopor *best practice* pendidikan Vokasi industri dan pelatihan Industri berbasis kompetensi, yang bercirikan :

a. Mengembangkan kuantitas dan kualitas dosen dan tenaga kependidikan.
b. Menyelenggarakan kurikulum berbasis kompetensi dan konten dalam proses pembelajaran.
c. Menjalin kerjasama dengan lembaga pendidikan dan lembaga kerja lain didalam dan diluar negeri untuk penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
d. Mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung proses pendidikan.

e. Menyiapkan lulusan yang siap pengetahuan, sikap dan keterampilan sesuai kompetensi keilmuan dan dapat beradaptasi kedalam kelompok kerja.

3. Tujuan

Untuk mewujudkan Visi dan melaksanakan Misi, PTKI menetapkan tujuan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun ke depan sesuai dengan Peta Strategis Kementerian Peridustrian yaitu "*Menjadi role model pendidikan vokasi industri dan pelatihan industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing*".

Dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perindustrian, maka PTKI menetapkan tujuan strategis, yaitu :

a. Menghasilkan tenaga terampil ahli madya bidang Teknik Kimia, Teknik Mekanik dan Agribisnis Kelapa Sawit untuk mengisi kesempatan kerja pada industri.
b. Mengisi kebutuhan industri akan tenaga terampil tingkat diploma untuk bidang Teknik Kimia, Teknik Mekanik dan Agribisnis Kelapa Sawit bagi pasar kerja nasional dan internasional.
c. Menghasilkan calon pengendalian proses pabrik yang handal serta mengikuti pelatihan.
d. Menghasilkan SDM yang memiliki pengetahuan yang tinggi di bidang Teknik Kimia, Teknik Mekanik dan Agribisnis Kelapa Sawit.
e. Menghasilkan peningkatan mutu SDM melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

4. Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan PTKI Medan adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing. Sehingga dapat diterima di Dunia Usaha/ Dunia Industri.

No	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan Utama	Satuan	Target				
					2015*	2016*	2017*	2018	2019
1	Menyelenggarakan pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi yang menghasilkan SDM Industri yang kompeten dan berdaya saing. Sehingga dapat diterima di Dunia Usaha/ Dunia Industri.	Menyelenggarakan pendidkan vokasi reguler	Persentase jumlah lulusan yang terserap di dunia industri	%	100	100	100	100	100
			Meningkatnya animo pendaftaran mahasiswa baru	%	3	5	7	9	10
		Dokumen pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi	Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	Judul	10	10	15	20	25
			Terlaksananya pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	4	4	6	8	10

**Sudah dilakukan review*

5. Sasaran Strategis

Dalam mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan upaya-upaya sistematis yang dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran strategis yang mengakomodasi Perspektif Pemangku kepentingan, Perspektif Proses Internal, dan Perspektif Pembelajaran Organisasi.

Perspektif Pemangku kepentingan

1. Sasaran Strategis 1: Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Persentase penyerapan lulusan pada dunia industri.
   - Jumlah animo pendaftaran mahasiswa baru meningkat.

2. Sasaran Strategis 2: Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan).

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Jumlah Mahasiswa Tenaga Penyuluh Lapangan yang memiliki sertifikat kompetensi dan bekerja

Perspektif Proses Internal

1. Sasaran Strategis 1: Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Upgrade ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015.

2. Sasaran Strategis 2: Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksana Fungsi Pendidikan.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:

   - Menyusun dokumen perencanaan (RENJA).

- Menyusun Laporan Monitoring dan Evaluasi Program dan kegiatan (LAKIP) tepat waktu.
- Nilai SAKIP.

3. Sasaran Strategis 3: Tenaga Pendidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:
   - Persentase tenaga pendidik yang berpendidikan S2 dan S3.
   - Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi.

Perspektif Pembelajaran Organisasi

1. Sasaran Stategis 1: Membayarkan gaji dan Tunjangan Pegawai.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:
   - Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai sesuai jadwal selama satu tahun.
2. Sasaran Strategis 2: Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran.

   Indikator Kinerja Sasaran Strategis, yaitu:
   - Pemeliharaan gedung dan bangunan.
   - Penghapusan Barang Milik Negara (BMN).

2.2 Rencana Kinerja

Rencana Kinerja PTKI tahun 2017 mengacu pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra). Sasaran Strategis (SS) dalam Rencana Kinerja disajikan bersama Indikator Kinerja Utama (IKU), sedangkan program kinerja disajikan bersamaan dengan program yang relevan.

Rencana Kinerja Tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Rencana Kinerja yang memuat Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU)

Sasaran Strategis (SS)	Rumusan Indikator Kinerja Utama (IKU)		Target	Satuan
Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	IKU 1.1.1	Persentase penyerapan lulusan pada dunia industri	100	%
	IKU 1.1.2	Meningkatknya animo pendaftaran mahasiswa baru	7	%
Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	IKU 2.1.1	Upgrade ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015	1	Dokumen
	IKU 2.1.2	Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	15	Judul
	IKU 2.1.3	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat	6	Kegiatan

2.3 Rencana Anggaran

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) PTKI Tahun 2017 mengalami beberapa kali revisi anggaran. DIPA awal sebesar Rp. 18.710.856.000, mengalami revisi pertama dan kedua dengan jumlah DIPA yang masih sama, namun ada beberapa item yang dialihkan ke yang lain. Sehingga DIPA PTKI Medan untuk Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 18.710.856.000,- (Delapan belas miliar tujuh ratus sepuluh juta delapan ratus lima puluh enam ribu rupiah).

Rencana Anggaran PTKI Medan Tahun 2017 dapat dibagi dalam beberapa kegiatan, sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler.
2. Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan).
3. Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi.
4. Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan, dengan indikator kinerja 1 dokumen.

5. Tenaga Pendidikan dan Kependidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar, dengan indikator kinerja 1 dokumen.
6. Membayarkan Gaji dan Tunjangan Pegawai, dengan indikator kinerja 12 bulan.
7. Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran, dengan indikator kinerja 1 laporan.

Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

DIPA PTKI MEDAN

TAHUN 2017

Kegiatan	Uraian	Belanja		
		Pegawai	Barang	Modal
5277.002	Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	-	3,685,004,000.00	-
5277.002.002	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan)	-	1,457,300,000.00	-
5277.003	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	-	967,203,000.00	-
5277.951	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja Bagi Pelaksanaan	-	275,656,000.00	-
5277.966	Tenaga Pendidikan Kependidikan Vokasi Industri yang Lulus Pendidikan Non-Gelar	-	43,356,000.00	-
5277.994	Membayarkan Gaji dan Tunjangan Pegawai	9,577,367,000.00	-	-
5277.994	Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	-	2,704,970,000.00	-
	TOTAL	9,577,367,000.00	9,133,489,000.00	-
		18,710,856,000.00		

2.4 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun, dengan didukung pembiayaan dan mendapatkan persetujuan dalam

bentuk DIPA, maka ditetapkan kinerja yang akan dicapai pada tahun 2017 sebagaimana berikut :

Sasaran Strategis (SS)	**Rumusan Indikator Kinerja Utama (IKU)**		**Target**	**Satuan**
Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	IKU 1.1.1	Persentase penyerapan lulusan pada dunia industri	100	%
	IKU 1.1.2	Meningkatknya animo pendaftaran mahasiswa baru	7	%
Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	IKU 2.1.1	Upgrade ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015	1	Dokumen
	IKU 2.1.2	Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	15	Judul
	IKU 2.1.3	Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat	6	Kegiatan

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2017

Pengukuran tingkat capaian kinerja PTKI tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Pengukuran tersebut tidak terlepas dari proses yang merupakan kegiatan mengolah masukan menjadi keluaran atau penilaian dalam proses penyusunan kebijakan/program/kegiatan yang dianggap penting dan berpengaruh terhadap pencapaian sasaran dan tujuan.

3.1 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2017

Pengukuran kinerja dilakukan dengan sistematis dan berkesinambungan yang ditujukan untuk menciptakan pemerintahan yang lebih berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab. Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses pengukuran kinerja ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan atau kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Pengukuran tingkat capaian kinerja PTKI Medan tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja PTKI Medan tahun 2017 dengan realisasinya. Secara umum dapat dikatakan bahwa kegiatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan 2017 sudah dapat dicapai oleh PTKI Medan. Hal tersebut nampak pada tingkat persentase dari pencapaian target sasaran baik fisik maupun anggaran.

3.2 Capaian Kinerja Tahun 2017

Analisis capaian kinerja merupakan gambaran pencapaian sasaran tahun 2017 dan capaian kinerja pada akhir periode rencana strategis PTKI Medan yang merupakan manfaat nyata yang dapat diberikan kepada masyarakat, serta hambatan secara umum yang dihadapi termasuk rekomendasi, perbaikan yang mungkin dapat dilakukan.

1. Capaian kinerja terwujudnya Penyelenggaraan Pendidikan Vokasi regular.

Indikator Kinerja	2016		2017			
	Realisasi	Satuan	Target	Satuan	Realisasi	% Capaian
Persentase Penyerapan Lulusan pada Dunia Industri	100	%	100	%	100	100%
Meningkatnya animo pendaftaran mahasiswa baru	1600	orang	1500	orang	1526	102%

A. Persentase Penyerapan Lulusan pada Dunia Industri.

Salah satu capaian kinerja PTKI Medan adalah terwujudnya penyelenggaraan pendidikan vokasi reguler, dimana capaian Indikator Kinerja adalah persentase penyerapan lulusan PTKI Medan yang diterima/ diserap di dunia industri adalah sebanyak 100 %. Pada tahun 2017/2018 PTKI Medan menghasilkan lulusan sebanyak 358 orang. Secara umum, jumlah mahasiswa lulusan PTKI hampir seluruhnya (100 %) diterima bekerja di industri. Disamping penyaluran lulusan pada dunia industri sebagian lulusan memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel Distribusi serapan lulusan PTKI.

TAHUN AJARAN	LULUSAN	BEKERJA	% SERAPAN
2016/2017	331 orang	57 orang	17,22 %
2017/2018	358 orang	48 orang	13,41 %

Distribusi penyerapan lulusan Tahun 2017 sebagian besar ke Dunia Usaha/Industri.

B. Meningkatkan Animo Pendaftaran Mahasiswa Baru.

Melihat perkembangan dari tahun ke tahun PTKI semakin dikenal dan menjadi perguruan tinggi pilihan dari masyarakat Medan dan sekitarnya.

Penerimaan calon mahasiswa baru merupakan salah satu cara mendapatkan mahasiswa terbaik yang memiliki prestasi akademik di SMA, SMK, dan MA. Melalui rangkaian tes yang terdiri dari tes tertulis dan kesehatan, diharapkan nantinya mampu menghasilkan mahasiswa yang unggul dan berprestasi.

Pada penerimaan mahasiswa baru tahun 2017/2018, tercatat sebanyak 1526 orang pendaftar di PTKI. Jumlah ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan jumlah pendaftar pada tahun 2016/2017, sebesar 4,6%. Meskipun mengalami penurunan, namun berdasarkan target yang ditetapkan oleh PTKI Medan bahwa hal ini sudah memenuhi target. Karena ditargetkan peningkatan animo pendaftaran mahasiswa baru meningkat 2% per tahun, dengan target pendaftar adalah 1500 orang.

Setelah melalui tahapan seleksi, akhirnya diterima sebanyak 494 orang, dan yang melakukan

pendaftaran ulang sebanyak 450 orang mahasiswa baru.

Tabel Perkembangan animo pendaftaran mahasiswa baru.

TAHUN AJARAN	PENDAFTAR				DITERIMA				RASIO
	TK	TM	AKS	JUMLAH	TK	TM	AKS	JUMLAH	
2014/2015	850	376	-	1226	219	167	-	386	3.18
2015/2016	609	319	484	1412	162	155	107	424	3.33
2016/2017	673	426	501	1600	169	168	108	445	3.60
2017/2018	624	451	451	1526	171	169	110	450	3.39

Diagram Perkembangan Data Animo Pendaftaran

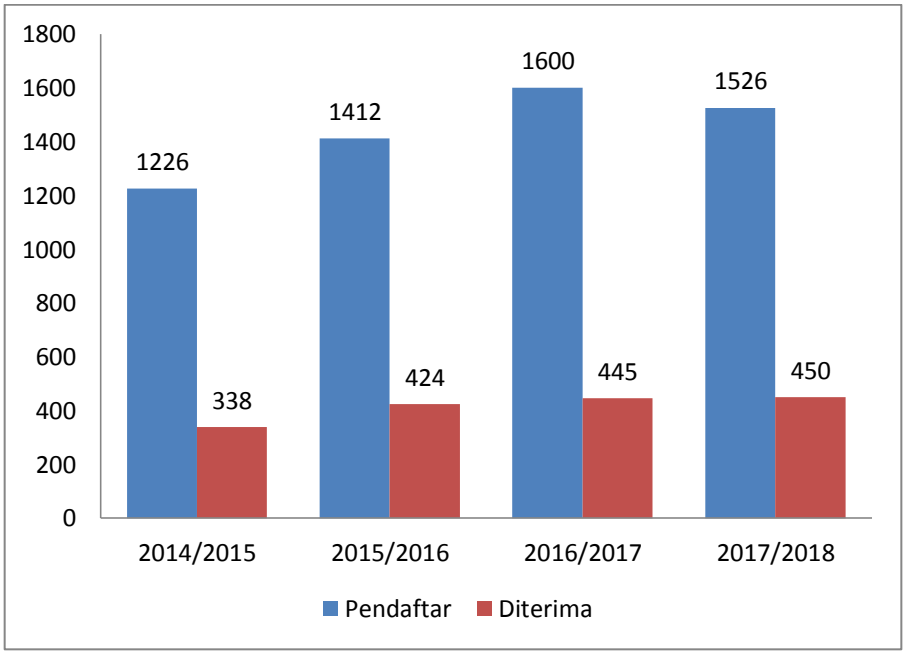

2. Capaian kinerja Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi.

Indikator Kinerja	2016		2017			
	Realisasi	Satuan	Target	Satuan	Realisasi	% Capaian
Upgrade ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015	-	-	1	Dokumen	1	100%
Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	15	Judul	15	Judul	21	140%
Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakkat	6	Kegiatan	6	Kegiatan	6	100%

Untuk Capaian Kinerja PTKI Medan yang ke 2 yaitu dokumen pendidikan vokasi industri berbasis kompetensi, memiliki beberapa Indikator kinerja yaitu :

A. Upgrade ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015.

Penerapan sistem manajemen mutu adalah suatu keputusan strategis bagi suatu organisasi yang dapat membantu organisasi untuk meningkatkan kinerjanya secara keseluruhan dan menyediakan dasar yang kuat untuk inisiatif pembangunan berkelanjutan. Sehingga, pada tahun 2017 PTKI Medan telah melakukan upgrade atau peningkatan kualitas sistem manajemen mutu dari ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015. Dimana ISO 9001-2015 sudah berorientasi terhadap manajemen resiko dan pengendalian resiko. Sedangkan ISO 9001-2008 masih sebatas proses operasional teknis. Untuk menjawab tantangan dan perkembangan

tersebut, maka PTKI Medan sudah seharusnya melakukan upgrade menjadi ISO 9001-2015.

B. Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah.

Sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri dibawah naungan Kementerian Perindustrian, maka PTKI Medan memiliki tanggung jawab dan suatu keharusan untuk menjalankan prinsip Tridharma Perguruan Tinggi. Salah satunya adalah penelitian ilmiah yang dilakukan oleh civitas akademika dilingkungan PTKI Medan. Pada tahun 2017 jumlah penelitian ilmiah dosen yang ada di PTKI Medan adalah sebanyak 21 judul penelitian dan melebihi jumlah target yang ditetapkan sebanyak 15 judul penelitian dengan persentase capaian sebesar 140 %.

C. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Selain pengajaran dan penelitian, pengabdian kepada masyarakat merupakan komponen Tridharma Perguruan Tinggi. Pada tahun 2017 PTKI Medan telah melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat di seputaran Kota Medan sebanyak 6 kegiatan, hal ini sesuai dengan target yang ditetapkan. Sehingga, disimpulkan bahwa pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan PTKI Medan telah sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan persentase capaian sebesar 100 %.

3.3 Akuntabilitas Keuangan TA 2017

Pada tahun 2017 Anggaran DIPA PTKI sebesar Rp 18.710.856.000,- (Delapan belas miliar tujuh ratus sepuluh juta delapan ratus lima puluh enam ribu rupiah). Realisasi anggaran sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp

17.678.436.399,- atau sebesar 94,48 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2016, maka pada tahun 2017 ini realisasi anggaran PTKI Medan mengalami peningkatan, berdasarkan tabel berikut.

Tabel Perbandingkan nilai persentase realisasi anggaran PTKI Medan.

Realisasi Capaian Anggaran	**Satuan**	**2016**	**2017**
	%	88,72	94,48

Rincian Realisasi Anggaran tahun 2017 adalah sebagai berikut:

KODE	OUTPUT/ RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI	%	SISA DANA
1	**Program Pengembangan SDM Industri dan Dukungan Manajemen Kementerian**	**18,710,856,000**	**17,678,436,399**	**94.48%**	**1,032,419,601**
5277	**Peningkatan Kualitas Pendidikan Vokasi Industri**	**18,710,856,000**	**17,678,436,399**	**94.48%**	**1,032,419,601**
5277.002	**SDM Industri Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi Pendidikan Vokasi**	**5,142,304,000**	**4,934,902,997**	**95.97%**	**207,401,003**
5277.002.001	SDM Lulusan Pendidikan Vokasi Reguler	3,681,504,000	3,550,297,116	**96.44%**	**131,206,884**
5277.002.002	Melaksanakan Sertifikasi Lulusan TPL (Tenaga Penyuluh Lapangan)	1,460,800,000	1,384,605,881	**94.78%**	**76,194,119**
5277.003	**Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi**	**967,203,000**	**921,886,882**	**95.31%**	**45,316,118**
5277.951	**Layanan Internal (Overhead)**	**275,656,000**	**269,116,662**	**97.63%**	**6,539,338**
5277.951.001	Dokumen Perencanaan dan Evaluasi serta Manajemen Kinerja bagi Pelaksanaan Fungsi Pendidikan	275,656,000	269,116,662	**97.63%**	**6,539,338**
5277.966	**Layanan Pendidikan dan Pelatihan**	**43,356,000**	**39,011,000**	**89.98%**	**4,345,000**
5277.966.001	Tenaga Pendidik dan Kependidikan Vokasi Industri Yang Lulus Pendidikan Non-Gelar	43,356,000	39,011,000	**89.98%**	**4,345,000**

5277.994	**Layanan Perkantoran**	**12,282,337,000**	**11,513,518,858**	**93.74%**	**768,818,142**
5277.994.001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	9,577,367,000	8,810,970,843	**92.00%**	**766,396,157**
5277.994.002	Menyelenggarakan Layanan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	2,704,970,000	2,702,548,015	**99.91%**	**2,421,985**
TOTAL		**18,710,856,000**	**17,678,436,399**	**94.48%**	**1,032,419,601**

BAB IV
KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Laporan akuntabilitas kinerja PTKI Medan Tahun 2017 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama Tahun Anggaran 2017.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran strategis PTKI Medan tahun 2017 dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Capaian kinerja Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler.
   a. Persentase penyerapan lulusan pada dunia industri dengan capaian realisasi target adalah 100 %.
   b. Peningkatan animo pendaftaran mahasiswa baru dengan capaian realisasi melebihi target yang ditetapkan yaitu 102 %.
2. Capaian kinerja Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi.
   a. Telah dilakukannya upgrade ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015 PTKI Medan.
   b. Jumlah penelitian ilmiah dosen melebihi dari target yang sudah ditetapkan, dengan realisasi capaian sebesar 140 %.
   c. Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan target yang ditetapkan yaitu 6 kegiatan.

4.2 Saran

Beberapa langkah dan tindak lanjut yang perlu dan akan dilakukan dalam perencanaan program dan kegiatan selanjutnya adalah:

1. Mengevaluasi kegiatan, terutama yang akan dilaksanakan kembali pada tahun berikutnya, untuk mempertimbangkan waktu persiapan dan penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut pada waktu yang akan datang;
2. Merencanakan setiap kegiatan dengan teliti dan seksama sehingga realisasi dari anggaran menjadi lebih terkontrol dan terdistribusi merata pada setiap Triwulan, tidak terjadi penumpukan pelaksanaan kegiatan pada satu periode Triwulan;
3. Melakukan koordinasi dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan kegiatan anggaran;
4. Meningkatkan kemampuan staf yang menangani administrasi pelaksanaan kegiatan;
5. Meningkatkan kompetensi SDM PTKI Medan;
6. Menyesuaikan penyusunan kegiatan dengan perkembangan arah kebijakan pimpinan.

LAMPIRAN

CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon I : Sekretaris Jenderal

Unit Organisasi Eselon II : Pusdiklat Industri

Unit Pendidikan : PTKI Medan

Tahun Anggaran : 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Target	Satuan	Capaian
1	Menyelenggarakan Pendidikan Vokasi Reguler	Persentase Penyerapan Lulusan Pada Dunia Industri	100	%	100
		Meningkatnya animo pendaftaran mahasiswa baru	1500	Orang	1526
2	Dokumen Pendidikan Vokasi Industri Berbasis Kompetensi	Upgrade ISO 9001-2008 menjadi ISO 9001-2015	1	Dokumen	1
		Meningkatnya jumlah penelitian ilmiah	15	Judul	21
		Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat	6	Kegiatan	6